

ANALISIS PERGESERAN BENTUK DAN MAKNA IDIOM NOVEL LITTLE WOMEN DALAM BAHASA INDONESIA DAN BAHASA JEPANG

Mochammad Adam Maulana

Program Studi Studi Kejeperangan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga

Jl. Dharmawangsa Dalam Selatan Surabaya 60286

Email: mohammad.adam.maulana-2015@fib.unair.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang hasil penerjemahan, pergeseran bentuk, dan pergeseran makna yang ada pada versi penerjemahan bahasa Indonesia dan versi penerjemahan bahasa Jepang dari novel bahasa Inggris *Little Women* karya Louisa May Alcott. Hal ini dilakukan dengan harapan penerjemah yang bergelut di tiga bahasa yang terlibat di penelitian ini dapat menerjemahkan idiom dengan lebih tepat dengan mengetahui hasil dari penelitian. Untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Selain itu, metode simak dan catat juga digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, digunakan teori pergeseran bentuk dalam penerjemahan oleh Catford (1965). Untuk melihat bagaimana pergeseran makna yang ada dalam penerjemahan novel dari BSu ke BJa digunakan teori makna oleh Simatupang (2000). Dari hasil pengumpulan data terdapat 42 idiom yang digunakan pada novel *Little Women*. Dari 42 data tersebut, terdapat hanya dua idiom yang diterjemahkan kembali menjadi idiom ke dalam bahasa Indonesia. Empat data yang diterjemahkan kembali menjadi idiom ke dalam bahasa Jepang. Hasil analisis menunjukkan bahwa pergeseran bentuk yang terjadi pada hasil penerjemahan bahasa Indonesia sebanyak 33 data dan 30 data pada hasil penerjemahan bahasa Jepang. Hal ini menunjukkan bahwa idiom yang berbentuk frasa, sering diterjemahkan menjadi satuan bahasa yang non-frasa karena perbedaan penggunaan idiom tiap bahasa. Selain pergeseran bentuk juga terdapat pergeseran makna pada hasil terjemahan novel *Little Women*. Pergeseran makna yang terdapat dari hasil penerjemahan bahasa Indonesia sebanyak 13 data dan 15 data pada hasil penerjemahan bahasa Jepang. Hal ini menunjukkan bahwa penerjemahan idiom sangat dipengaruhi oleh latar belakang budaya dan bahasa masing-masing penerjemah.

Kata Kunci: idiom, *little women*, penerjemahan, pergeseran bentuk, pergeseran makna

Abstract

This research is discussing the translation result, translational shifts, and semantical shifts that happened in the Indonesian and Japanese translation of English novel Little Women written by Louisa May Alcott. With this research, I hope that those who are in the field of translating idioms in the languages involved, could translate idioms more accurately by knowing the result of this research. This research uses the 'read and filter' method to collect datas, and uses 'qualitative analytic' to analyze the datas that has been found. This research uses 'translation shift' theory from Catford (1965), and 'semantic shift' theory from Simatupang (2000). From the analysis, it has been found that there are 42 idioms in Little Women. From those 42 idioms, only 2 has been translated back to idiom in Indonesian translation, and only 4 has been translated back to idiom in Japanese translation. Furthermore, there are 33 translation shifts in Indonesian translation, and 30 translation shifts in Japanese translation. This shows that idioms, which are phrases, are usually translated into non-phrases, which shows how different each languages use their idioms. Meanwhile, there are 13 semantic shifts in Indonesian translation, and 15 semantic shifts in Japanese translation. From the analysis, I have also found that idioms and its translations are heavily influenced by the translator's cultural background.

Keywords: idiom, little women, semantic shift, translation, translation shift

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Idiom merupakan perpaduan kata yang maknanya tidak bisa diketahui secara langsung oleh petutur. Dikarenakan sifat dasar dari idiom yang maknanya sulit untuk diketahui apabila hanya melihat dari aspek gramatikalnya saja, penerjemahan idiom lintas bahasa juga bukan hal yang mudah. Sebagai contoh, idiom bahasa Jepang seperti 「油を売る」 (abura wo uru), yang apabila digunakan dalam kalimat tanpa ada unsur konteks idiomatiknya, akan memiliki makna harfiahnya yaitu ‘menjual minyak’. Seperti pada contoh kalimat 「近くにあるお店は油を売っている」 (chikaku ni aru omise wa abura wo utteiru), “toko di dekat rumah saya menjual minyak”. Namun, apabila diterjemahkan dengan menggunakan konteks idiomatik, frasa tersebut dapat diartikan menjadi, “membuang waktu”. Hal tersebut bisa dilihat pada contoh kalimat 「油を売ってないで、さっさと仕事をしてください」 (abura wo uttenai de sassato shigoto wo shite kudasai), “jangan membuang-buang waktu, segera lakukan pekerjaan Anda”. Karakteristik idiom yang maknanya tidak bisa ditebak seperti itulah yang membuat Keraf (2005: 109) berpendapat bahwa idiom adalah hal yang sulit untuk dipelajari.

Alasan pemilihan bahasa Inggris sebagai B_{Su} dan bahasa Jepang dan bahasa Indonesia sebagai B_{sa} untuk batasan masalah penelitian, yaitu idiom, dari penelitian ini adalah dikarenakan anggapan bahwa penerjemah atau orang yang bergelut pada penerjemahan bahasa Jepang-bahasa Indonesia seringkali dilibatkan juga dengan penerjemahan bahasa Inggris, yang merupakan Lingua Franca atau bahasa Internasional pada era globalisasi ini. Hal ini dilakukan dengan harapan bahwa penerjemah-penerjemah yang akan atau sedang bergelut di dalam penerjemahan bahasa Jepang-bahasa Indonesia, dan juga bahasa Inggris dapat terbantu untuk melakukan penerjemahan dari ketiga bahasa tersebut secara lebih tepat dengan cara mengetahui pergeseran bentuk dan makna yang terjadi di penerjemahan idiom ini.

Karya sastra novel dengan judul “Little Women” karya Louisa May Alcott merupakan novel klasik Amerika berbahasa Inggris yang telah dialihbahasakan ke

dalam puluhan bahasa lain, termasuk bahasa Jepang dan bahasa Indonesia. Seperti novel klasik pada umumnya, jumlah penggemarnya pun tidaklah sedikit, mengingat novel ini telah diadaptasi menjadi film, serial tv bahkan hingga serial animasi. Dengan tingkat kepopuleran seperti yang telah disebutkan, novel ini dianggap pantas untuk menjadi sumber data dari penelitian mengenai idiom ini. Selain itu, jumlah idiom dan variasi yang digunakan pada novel ini sangatlah beragam. Hal ini membantu untuk menyempurnakan penelitian dengan memberikan variasi referensi idiom. Alasan lain peneliti memilih novel *Little Women* untuk dijadikan objek penelitian adalah, dikarenakan sifat klasik dan kepopuleran dari novel ini, pembaca akan terus ada dari masa ke masa. Sehingga, idiom-idiom yang digunakan di dalam novel akan terus relevan juga dari masa ke masa, dan hasil penelitian dari idiom-idiom tersebut pun juga akan ikut relevan.

Novel *Little Women* merupakan novel yang pertama kali terbit pada tahun 1868. Namun, untuk penelitian ini akan digunakan terbitan yang lebih baru yaitu pada tahun 1983 oleh Random House Publishing Group. Sementara untuk penerjemahan bahasa Indonesia, akan digunakan novel yang diterjemahkan oleh Isdito terbitan Bukuné tahun 2011. Novel terjemahan bahasa Indonesia yang digunakan untuk sumber data pada penelitian ini menggunakan judul yang sama dengan novel aslinya, yaitu “*Little Women*”. Untuk penerjemahan bahasa Jepang, akan digunakan novel yang diterjemahkan oleh Katsue terbitan Kadokawa Bunko 2008 dengan judul yang telah dirubah menjadi 「若草物語」 (*Wakakusa Monogatari*). Dalam 「広辞苑第6版」 “*Koujien Edisi 6*” (2008), dijelaskan bahwa kata ‘*wakakusa*’ memiliki makna 「生え出て間もない草」 “*haedete ma mo nai kusa*”, “rumput yang belum tumbuh”. Sementara 「物語」 “*monogatari*”, memiliki makna “cerita”.

1.2 Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian adalah:

1. Menguraikan penerjemahan idiom-idiom yang terdapat pada novel *Little Women* yang telah diterjemahkan dari BSu, bahasa Inggris kedalam BSa, bahasa Indonesia dan bahasa Jepang.

2. Merumuskan pergeseran bentuk idiom-idiom yang ada pada novel berbahasa Inggris *Little Women* dan terjemahannya ke dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jepang.
3. Merumuskan pergeseran makna idiom-idiom yang ada pada novel berbahasa Inggris *Little Women* dan terjemahannya ke dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jepang.

1.3 Landasan Teori

Untuk penelitian ini, ada tiga landasan teori yang digunakan, salah satunya yaitu teori mengenai klasifikasi idiom bahasa Inggris yang dicetuskan Seidl dan McMordy dalam buku *The Fifth Edition of English Idioms and How to Use Them* (1988: 5-8) untuk mengklasifikasikan idiom-idiom yang telah ditemukan sebagai data penelitian. Kamus ini juga digunakan untuk memilah data-data yang telah ditemukan apakah termasuk frasa idiomatik atau bukan. Kamus besar Bahasa Jepang 「広辞苑第6版」 "Koujien Edisi 6" (2008) digunakan untuk memilah hasil penerjemahan idiom dalam bahasa Jepang. Sementara kamus *Ungkapan Bahasa Indonesia* (2008) akan digunakan untuk memilah hasil penerjemahan idiom dalam bahasa Indonesia. Kamus-kamus ini akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dari penelitian ini, yaitu mengenai apakah hasil terjemahan idiom juga diterjemahkan kembali menjadi idiom atau bukan.

Penelitian ini juga menggunakan teori pergeseran bentuk dalam penerjemahan yang dicetuskan oleh Catford dalam buku yang ia tulis dengan judul *A Linguistic Theory of Translation* (1965: 73-82) untuk menemukan jawaban dari rumusan permasalahan kedua dari penelitian ini, yaitu mengenai pergeseran bentuk dari penerjemahan idiom. Catford menyebutkan bahwa pergeseran bentuk ada dua macam, yaitu pergeseran tataran atau tataran (*level shift*) dan pergeseran kategori (*category shift*). Teori ini akan digunakan untuk menentukan jenis pergeseran bentuk yang terdapat pada penerjemahan bahasa Jepang dan bahasa Indonesia.

Teori pergeseran makna dalam *Pengantar Teori terjemahan* yang ditulis oleh Simatupang juga akan digunakan dalam penelitian ini (2000: 92-95). Simatupang berpendapat bahwa pergeseran makna bisa dibagi menjadi dua macam, yaitu pergeseran makna dari umum ke khusus, pergeseran dari makna khusus ke makna

umum, dan pergeseran makna yang disebabkan perbedaan perspektif budaya. Teori dari Simatupang ini dipergunakan untuk mencari jawaban dari rumusan permasalahan terakhir, yaitu pergeseran makna dari penerjemahan idiom.

2. Metode Penelitian

Metode analisis data dari penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan teori pergeseran bentuk dan makna dalam penerjemahan.

2.1 Metode Pengumpulan Data

Untuk teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik simak dan catat. Peneliti membaca dan menyimak serta mencari idiom-idiom yang ada pada novel asli berbahasa Inggris dan kemudian mencatat idiom yang berhasil ditemukan. Setelah itu, peneliti akan mencari terjemahan idiom atau satuan bahasa sepadan yang ada pada novel terjemahan bahasa Indonesia dan Jepang. Peneliti akan mengklasifikasikan idiom yang telah ditemukan sesuai dengan klasifikasi idiom Seidl dan McMordy (1988: 5-8), dan dilanjutkan dengan menganalisa apakah hasil terjemahan tersebut termasuk dalam kategori idiom atau bukan pada kamus yang digunakan, yaitu Kamus Ungkapan Bahasa Indonesia (2008) untuk penerjemahan bahasa Indonesia dan Kamus Besar Bahasa Jepang 「広辞苑第6版」 ”Koujien Edisi 6” (2008) untuk penerjemahan bahasa Jepang.

2.2 Metode Analisis Data

Peneliti akan menghubungkan dan juga membandingkan data-data yang diperoleh dari novel asli berbahasa Inggris Little Women dengan novel terjemahan bahasa Indonesia dan Jepang. Setelah itu akan dilanjutkan dengan analisa pergeseran bentuk dari data-data idiom yang telah dikumpulkan dengan teori dari Catford (1965: 73-82). Terakhir, peneliti akan menganalisis pergeseran makna dari penerjemahan idiom yang telah ditemukan dengan teori dari Simatupang (2000: 92-95).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Idiom-idiom Bahasa Inggris pada Novel *Little Women*

Idiom Bahasa Inggris yang ditemukan dalam novel *Little Women* berjumlah 42 idiom. Idiom yang dijadikan sumber data sebelumnya telah melalui tahapan validitas data dan klasifikasi data dengan menggunakan kamus idiom bahasa Inggris dari Seidl dan McMordy yang berjudul *A Fifth Edition of English Idioms and How to Use Them* (1988). 42 idiom yang terdapat dalam novel *Little Women* dapat diklasifikasikan menjadi sembilan klasifikasi idiom berdasarkan kamus *A Fifth Edition of English Idioms and How to Use Them*. Hasil klasifikasi data dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Data Idiom Bahasa Inggris pada Novel Asli Bahasa Inggris *Little Women*

No.	Idiom		Jumlah	Persentase
	Kategori	Sub-kategori		
1	Kata kunci dengan penggunaan idiomatik	Kata sifat dan kata keterangan	8	19,05%
		Kata benda	2	4,76%
		Lain-lain	1	2,38%
	Sub-total		11	26,2%
2	Idiom dengan kata benda dan kata sifat	Frasa kata benda	2	4,76%
		Kata sifat+kata benda	1	2,38%
	Sub-total		3	7,14%
3	Idiomatik berpasangan	Kata sifat berpasangan	1	2,38%
		Kata benda berpasangan	2	4,76%
		Kata keterangan berpasangan	2	4,76%
		Kata kerja berpasangan	1	2,38%
		Pasangan identik	2	4,76%
	Sub-total		8	19,05%
4	Idiom dengan preposisi	-	8	19,05%
5	Idiom frasa verba	-	7	16,66%
6	Idiom verba	-	1	2,38%
7	Idiom dari subjek special	-	0	0%
8	Idiom dengan kata kunci dari kategori spesial	-	4	9,5%

9	Idiom perbandingan	-	0	0%
Jumlah total			42	100%

Dari analisis hasil penerjemahan idiom-idiom BSu bahasa Inggris novel *Little Women* ke dalam BSa bahasa Indonesia dan bahasa Jepang, ditemukan bahwa hanya ada dua data yang diterjemahkan kembali menjadi idiom pada terjemahan novel bahasa Indonesia. Sedangkan pada terjemahan bahasa Jepang hanya ditemukan tiga data idiom yang diterjemahkan kembali menjadi idiom.

3.2 Pergeseran Bentuk pada Penerjemahan Idiom Novel *Little Women*

Rumusan masalah kedua dari penelitian ini mempermasalahkan pergeseran bentuk pada penerjemahan idiom-idiom dari BSu bahasa Inggris ke BSa bahasa Indonesia dan bahasa Jepang pada novel karya Louisa May Alcott, *Little Women*. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, penelitian ini menggunakan Teori Pergeseran Bentuk yang dicetuskan oleh Catford dalam bukunya yang berjudul *A Linguistic Theory of Translation* (1965).

Tabel 3.2 Data pergeseran bentuk penerjemahan idiom pada novel *Little Women*

No.	Pergeseran Bentuk		Jumlah Data Bahasa Indonesia	Presentase	Jumlah Data Bahasa Jepang	Persentase
1	Pergeseran tataran (<i>Level Shifts</i>)		2	4,76%	2	4,76%
2	Pergeseran kategori (<i>Category Shifts</i>)	Pergeseran struktur (<i>Structure Shifts</i>)	2	4,76%	1	2,38%
		Pergeseran kelas kata (<i>Class Shifts</i>)	9	21,42%	11	26,2%
		Pergeseran unit (<i>Unit Shifts</i>)	18	42,85%	17	40,47%
		Pergeseran intra sistem (<i>Intra-System Shifts</i>)	2	4,76%	1	2,38%
	Sub-jumlah		33	78,57%	30	71,42%

3	Tidak mengalami pergeseran	9	21,42%	10	23,8%
	Jumlah total	42	100%	42	100%

3.3 Pergeseran Makna pada Penerjemahan Idiom Novel *Little Women*

Salah satu rumusan masalah pada penelitian ini adalah pergeseran makna seperti apakah yang terjadi pada proses penerjemahan idiom yang ada pada novel bahasa Inggris *Little Women* karya Louisa May Alcott saat diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jepang. Penelitian ini akan menggunakan teori pergeseran makna yang dicetuskan oleh Simatupang (2000: 92-95).

Tabel 3.3 Pergeseran Makna pada Penerjemahan Idiom Novel *Little Women*

No.	Jenis Pergeseran Makna	Bahasa Indonesia		Bahasa Jepang	
		Jumlah data	Presentase	Jumlah data	Presentase
1	Pergeseran dari makna umum ke makna khusus	3	7,14 %	3	7,14%
2	Pergeseran dari makna khusus ke makna umum	2	4,76%	2	4,76%
3	Pergeseran makna karena perbedaan sudut pandang budaya	8	19,04%	10	23,8%
4	Tidak mengalami pergeseran makna	29	69,04%	26	61,9%
	Jumlah total	42	100%	42	100%

4. Simpulan

Pada bab III telah tertulis detail mengenai hasil analisa data dari semua rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu klasifikasi idiom, pergeseran bentuk, dan pergeseran makna dari penerjemahan idiom bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dan bahasa Jepang novel *Little Women* karya Louisa May Alcott. Dari analisa-analisa tersebut, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Idiom BSu bahasa Inggris novel *Little Women* yang diterjemahkan kembali menjadi idiom pada penerjemahan bahasa Indonesia dan bahasa Jepang sangat sedikit, yaitu hanya 4,76% dari keseluruhan data pada penerjemahan bahasa Indonesia, dan 7,12% dari keseluruhan data pada penerjemahan bahasa Jepang.

Sebelumnya telah dijelaskan oleh Shiraishi (1977: 147), bahwa idiom juga berkaitan dengan latar belakang budaya dari suatu bahasa. Oleh karenanya, dari data analisa tersebut, dapat disimpulkan bahwa, latar belakang budaya dari bahasa Inggris dengan bahasa Indonesia, serta bahasa Inggris dengan bahasa Jepang sangatlah berbeda.

2. Pergeseran bentuk kategori unit merupakan pergeseran bentuk yang memiliki frekuensi paling tinggi. Hal ini dikarenakan sedikitnya idiom bahasa Inggris novel *Little Women* yang diterjemahkan kembali menjadi idiom. Idiom, sejatinya adalah berbentuk frasa. Sehingga, apabila tidak diterjemahkan kembali menjadi frasa idiom, akan lebih sering terjadi pergeseran bentuk kategori unit. Idiom yang tidak diterjemahkan kembali menjadi frasa idiom seringkali mengalami perubahan nuansa makna.
3. Dari data pergeseran makna, pergeseran yang paling sering terjadi adalah ‘pergeseran makna dikarenakan perbedaan sudut pandang budaya’. Dengan hal ini, dapat dikatakan bahwa penerjemah idiom dan pemahaman idiom sangatlah bergantung pada sudut pandang budaya masing-masing. Hal ini dikarenakan idiom yang sifatnya arbitrer dan terkadang lambang bahasa dan maknanya tidak memiliki kesinambungan sama sekali. Oleh karena itu, untuk menerjemahkan idiom, diperlukan pengetahuan tentang latar belakang budaya dari BSu dan BSa terlebih dahulu.
4. Salah satu ciri karya sastra adalah seringnya penggunaan akan gaya bahasa atau idiom. Dalam bahasa Inggris sendiri, karya dari sastrawan ternama Shakespeare sering dikutip dan dijadikan sebagai idiom. Hal ini dapat dilihat pada idiom bahasa Inggris, ‘*kill with kindness*’ atau ‘membunuh dengan kebaikan’, yang merupakan salah satu frasa idiom yang terdapat di karya Shakespeare berjudul *Taming of the Shrew* (2007: 21). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa, terjemahan bahasa Indonesia dan bahasa Jepang dari *Little Women* yang idiom dari BSu-nya sangat sedikit yang diterjemahkan kembali menjadi idiom, mengalami penurunan rasa karya kesastraan.

Daftar Pustaka

Buku:

- Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- J. C. Catford. 1965. *A Linguistic Theory of Translation*. London: Oxford University Press.
- Katz, Jarold J. and Fodor, Jerry A. 1963. *The Structure of a Semantic Theory, Language*. Washington DC: Linguistic Society of America.
- Keraf, Gorys. 2005. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kouno, Rokuro. Chino, Eiichi. Kamei, Takashi. 1966. *Gengogaku Daijiten Dai-6-kan Jutsugohen*. Tokyo: Sanseidou.
- Leech, G. 2003. *Semantik*. Translated by Paina Partana. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Newmark, Peter. 1981. *Approaches to Translation*. Oxford: Pergamon Press.
- Newmark, Peter. 1988. *A Textbook of Translation*. Hongkong: Shanghai Foreign Language Education Press.
- Shiraishi, Daiji. 1977. *Kokugo Kanyouku Daijiten*. Tokyo: Tokyojyou Shuppan.
- Simatupang, Mauruts D. S. 2000. *Pengantar Teori terjemahan*. Jakarta: Depdiknas.
- Steinberg, David D., Hiroshi Nagata, dan David P. Aline. 2001. *Psycholinguistics Language, Mind, and World*. London: Longman.

Jurnal:

- Albir, A.H. dan Lucia Molina. 2002. *Translation Techniques Revisited: A Dynamic and Functionalist Approach*. Meta: Translator's Journal, vol. 47.
- Furukawa, Hiroko. 2013. *Onna Kotoba ni Genin Suru Honyaku no Mondai*. Sendai: Universitas Tohoku Gakuin.
- Kusumawati, Adis, dan Dwi Anggoro Hadiutomo. 2017. *Penerjemahan Istilah Budaya Novel Little Women ke Dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia*. Surabaya: Universitas Airlangga.

Kamus:

- Badudu, J.S. 2008. *Kamus Ungkapan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik Edisi Ketiga*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- McMordie, W. & Seidl J. 1988. *English Idiom: A Fifth Edition of English Idioms and How to Use Them*. New York: Oxford University Press.
- P., Dayu. 2014. *Superfresh Kamus Idiom Bahasa Inggris*. Yogyakarta: Nusa Creativa.
- Shinmura, Izuru. 2008. *Koujien*. Edisi 6. Tokyo: Iwanami Shoten.
- Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.

Novel:

- Alcott, Louisa M. 1868. *Little Women*. Boston: Robert Brothers.
- Alcott, Louisa M. 1983. *Little Women*. New York: Random House Publishing Group.
- Alcott, Louisa M. 2008. *Wakakusa Monogatari*. Translated by Katsue Yoshida Tokyo: Kadokawa Bunko.

Alcott, Louisa M. 2011. *Little Women*. Translated by Ismail Isdito. Jakarta: PT Bukuné.

Shakespeare, William. 2007. *The Taming of The Shrew*. Translated by Orson Scott Card. Carolina Utara: Hatrack River Enterprise.

Website:

Amazon Japan. 2019. 若草物語 (角川文庫) (Japanese) Paperback Bunko – 2008/11/22. 若草物語-角川文庫-L・M・オルコット/dp/404214117X

Amazon Japan. 2019. Little Women (Bantam Classics) Paperback – 1983/4/1. <https://www.amazon.co.jp/Little-Bantam-Classics-Louisa-Alcott/dp/0553212753>

Bukune. 2019. Little Women. <https://bukune.com/product/little-women/>

IMDb. 1998. “*Little Women (1994)*”. <https://www.imdb.com/title/tt0110367/>

IMDb. 2019. “*Little Women (2019)*”. <https://www.imdb.com/title/tt3281548/>